

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan pengolahan data yang telah peneliti lakukan sebelumnya, deskripsi data setiap variabel yang telah dijabarkan, serta analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh hubungan secara bersama-sama antara *self-esteem* dan *self-efficacy* terhadap kematangan karir mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2016. Berdasarkan hasil hipotesis sebelumnya, dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa:

1. Terdapat pengaruh hubungan yang positif dan signifikan antara *self-esteem* dan kematangan karir. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *self-esteem* maka tingkat kematangan karir juga akan semakin meningkat. Begitu pun sebaliknya, jika semakin rendah tingkat *self-esteem* maka tingkat kematangan karir juga akan semakin menurun.
2. Terdapat pengaruh hubungan yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dan kematangan karir. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *self-efficacy* maka tingkat kematangan karir juga akan semakin meningkat. Begitu pun sebaliknya, jika semakin rendah tingkat *self-efficacy* maka tingkat kematangan karir juga akan semakin menurun.
3. Terdapat pengaruh hubungan yang positif dan signifikan antara *self-esteem* dan *self-efficacy* dengan kematangan karir. Hal ini berarti apabila tingkat *self-esteem* dan *self-efficacy* meningkat maka tingkat kematangan karir juga akan meningkat. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah tingkat *self-esteem* dan *self-efficacy* maka tingkat kematangan karir juga akan semakin

menurun walaupun variabel *self-esteem* dan *self-efficacy* tidak menjadi faktor terbesar dalam mempengaruhi tingkat kematangan karir.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data *self-esteem* dan *self-efficacy* terhadap kematangan karir mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2016, hasil yang didapatkan yaitu semakin tinggi tingkat *self-esteem* dan *self-efficacy* maka akan semakin tinggi pula tingkat kematangan karir. Maka dari itu, kampus atau perguruan tinggi perlu untuk meningkatkan *self-esteem* maupun *self-efficacy* kepada mahasiswa yang nantinya akan berimplikasi pada peningkatan kematangan karir mahasiswa untuk mempersiapkan karir kedepannya.

Perlu diketahui, kematangan karir mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh *self-esteem* dan *self-efficacy*, namun terdapat beberapa faktor lain yang memberikan sumbangan pengaruh yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun demikian, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa *self-esteem* dan *self-efficacy* merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh hubungan dengan kematangan karir mahasiswa.

Berdasarkan rata-rata skor indikator tiap variabel yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, di dalam variabel *self-esteem* terdapat indikator keberartian dengan persentase tertinggi sebesar 35,84%. Selanjutnya, dalam variabel *self-efficacy* terdapat indikator *magnitude* (tingkat kesulitan tugas) dengan persentase tertinggi sebesar 41,49%. Pada variabel kematangan karir terdapat indikator perencanaan dengan persentase tertinggi sebesar 43,51%. Besarnya persentase pada indikator setiap variabel ini menjelaskan bahwa indikator keberartian pada *self-esteem* dan indikator *magnitude* pada *self-efficacy* berpengaruh besar terhadap indikator perencanaan pada variabel kematangan karir.

Maka dari itu hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kematangan karir yaitu memberikan *self-esteem* berupa pemenuhan peningkatan rasa

keberartian kepada mahasiswa atas dirinya di dalam lingkungan belajar dan memperhatikan *magnitude* kepada mahasiswa agar terbentuknya kedisiplinan dan tercapainya kompetensi mahasiswa yang dapat meningkat sebagai upaya meningkatkan kematangan karir yang dimiliki.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengalami beberapa keterbatasan atau kesulitan dalam melaksanakan penelitian yang berpotensi besar akan dilakukan penelitian lanjutan di masa mendatang dengan ruang lingkup serupa. Hal tersebut peneliti yakini mengingat masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Variabel terikat (*dependent*), yaitu kematangan karir tidak hanya dipengaruhi oleh *self-esteem* dan *self-efficacy* saja, melainkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhinya dan lebih besar pengaruhnya.
2. Keterbatasan waktu dan objek yang diteliti untuk penelitian ini membuat Peneliti tidak dapat memperdalam hasil penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya dapat diaplikasikan atau digeneralisasikan kepada mahasiswa di fakultas atau universitas atau angkatan yang berbeda, karena pasti memiliki karakteristik yang berbeda juga dengan karakteristik objek yang diteliti pada penelitian ini.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran serta rekomendasi yang diharapkan dapat membantu serta bermanfaat di kemudian hari untuk beberapa pihak. Adapun saran serta rekomendasi tersebut yaitu:

1. Bagi kampus / perguruan tinggi, diharapkan agar menciptakan lingkungan belajar yang mendukung meningkatnya *self-esteem* dan *self-efficacy* mahasiswa sehingga meningkatkan kematangan karir mahasiswa tersebut dalam merencanakan, mempersiapkan, dan melanjutkan karir kedepannya.

Hal ini penting dikarenakan kematangan karir mahasiswa merupakan sebuah hal yang perlu dimiliki oleh setiap mahasiswa agar dirinya dapat mencapai kesuksesan karir dalam kehidupannya.

2. Bagi para peneliti yang ingin meneliti mengenai kematangan karir, diharapkan meneliti faktor lain yang dapat memberikan pengaruh lebih besar terhadap kematangan karir agar penelitian selanjutnya lebih bermanfaat serta objek penelitian bisa lebih spesifik atau lebih luas lagi dan menambah khazanah ilmu pengetahuan di kemudian hari.